

FATOR EKTERNAL KEBIJAKAN INVESTASI, EFISIENSI PAJAK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Riri Rahmawati¹, Eisy Salsabila², Muhammad Yoshi Lucky³, Rizky Maulana⁴, Sunita Dasman⁵
Universitas Pelita Bangsa
rahmawatiriri53@gmail.com.

ABSTRAK

Investasi yaitu suatu kegiatan yang bisa menghasilkan keuntungan dalam waktu waktu tertentu, dalam hal ini keputusan investasi menjadi hal yang paling penting untuk seorang individu atau perusahaan untuk melakukan kegiatan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan investasi dan efisiensi pajak yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan 106 responden dengan menggunakan metode jenis kuantitatif pada pendekatan kuasal. Objek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi pelita Bangsa pada reguler weekend 2021 yang ada di dalam grup forum diskusi manajemen. Hasil penelitian memperoleh bahwa kebijakan investasi dan efisiensi pajak berpengaruh positif pengambilan keputusan investasi. karena efisiensi pajak dan kebijakan investasi adalah pilihan yang dilakukan agar dapat mengumpulkan aset dan mendapatkan keuntungan yang lumayan di masa depannya.

Kata kunci : Investasi, pajak, kebijakan, efisiensi, keputusan

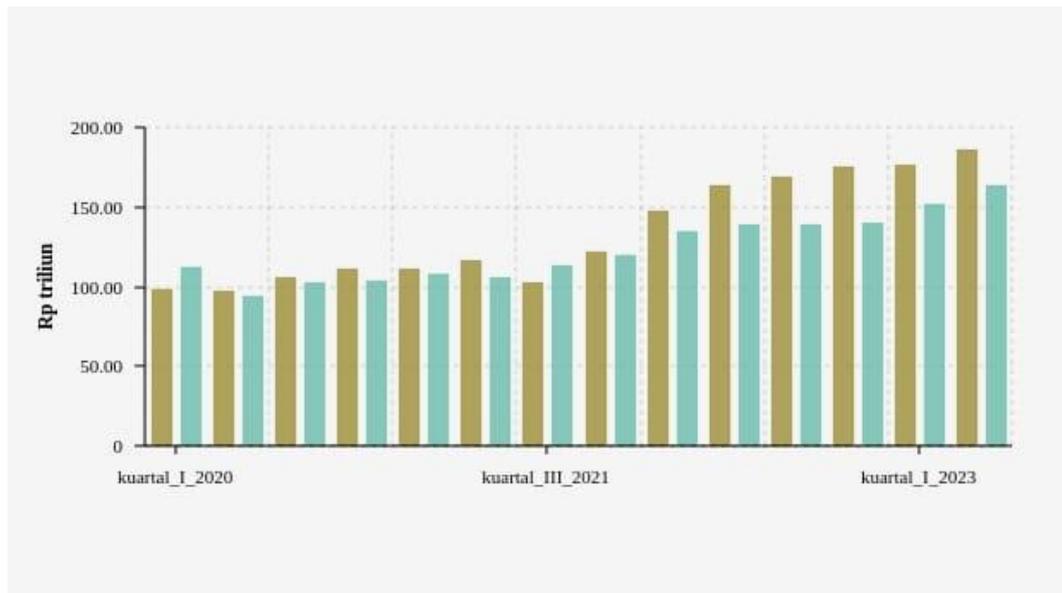
ABSTRACT

Investment is an activity that can generate profits within a certain time, in this case investment decisions become the most important thing for an individual or company to carry out investment activities. This study aims to analyze investment policies and tax efficiency that affect investment decision making. This study used 106 respondents using quantitative type methods in the original approach. The object of this research is Pelita Bangsa students and students in the regular weekend 2021 in the management discussion forum group. The results of the study found that investment policy and tax efficiency have a positive effect on investment decision making. Because tax efficiency and investment policy are choices made in order to accumulate assets and get a decent profit in the future

Keyword : Investment, taxes, policies, efficiency, decisions

PENDAHULUAN

Pada era saat ini yaitu era gloablisasi atau modern sangat sulit di sangkal bahwa pertumbuhan di indonesia ini sangatlah berkembang pesat, dari setaip tahun ketahunnya, setiap ekenomi akan terus menerus tinggi. Investasi menjadi salah satu faktor pendorong untuk menumbuhkan ekonomi. Sebuah komitmen atas sejumlah sumber daya atau dana yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan di masa akan datang yaitu adalah investasi. Dalam hal ini investasi dijadikan kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu yang lumayan lama untuk memberi keinginan menghasilkan keuntungan di masa depan, dengan berinvestasi, seorang investor dapat membantu memenuhi gaya hidup dan bisa membantu pertumbuhan Ekonomi.

**Gambar 1.1**

Grafik PMA dan PMDN Pada kuartal 1 2020 – kuartal 1 2023

Sumber data : katadata.co.id

Dikatakan dari kementerian investasi/Badan konsolidasi penanaman Modal (BKPM) yaitu realisasi investasi mencapai Rp. 349,89 Triliun pada kuartal II-2023, Investor Asing tumbuh menjadi 15,7% secara tahunan (yoy), sedangkan kuartalan naik, 63% (qoq). Mayoritas penanam modal Asing mempunyai nilai Rp. 186,3 atau 53,3% dari total investor. Sedangkan Investor dalam negeri sebesar Rp. 163,5 Triliun atau 46,7% dari seluruh investasi yang masuk. Pada periode April-Juni 2023, investasi asing langsung meningkat 14,2% dibandingkan tahun lalu dan 5,2% dibandingkan kuartal sebelumnya. Sementara itu, investasi dalam negeri juga naik 17,6% secara tahunan dan 7,6% secara kuartalan.

Menurut Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia dalam siaran pers online di YouTube, meskipun sebagian besar investasi kita masih berasal dari luar negeri, tapi investasi lokal juga mengalami peningkatan yang cukup besar. Bahkan, kenaikan investasi lokal masih lebih tinggi daripada investasi asing, meskipun secara total nilai investasi asing masih lebih besar (Andri Dwi Aprianto et al., 2020). Mengingat sebagai Investor, tidak luput dari pajak sebagai investor mengetahui Pembangunan di Indonesia yang terus berkembang membutuhkan pembiayaan yang memadai. Salah satu pembiayaan untuk pembangunan di Indonesia berasal dari sektor perpajakan, namun pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi laba usaha bagi para pengusaha, sehingga mereka lebih cenderung menghindari kewajiban untuk pajak. Pengelolaan kewajiban perpajakan yang buruk dapat merugikan perusahaan, karena sering terjadi perusahaan yang terungkap melakukan kecurangan oleh fiskus dalam mengurus kewajiban perpajakannya, sehingga akan kena sanksi perpajakan yang dapat merugikan perusahaan. Untuk melakukan efisiensi pajak yang tepat dilakukan untuk strategi dengan cara Manajemen Pajak dengan aturan hukum

Keputusan investasi ialah sebuah kebijakan pengalokasian dana yang dimiliki oleh seseorang maupun sebuah perusahaan dalam suatu kegiatan investasi yang nantinya akan menghasilkan keuntungan (Ririn Aprillia, 2022) Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dianggap bisa menguntungkan dari semua investasi yang tersedia di perusahaan. Keputusan investasi bukan hanya untuk persoalan pemutusan sesuatu tetapi bagian dari rencana yang memiliki beberapa tahap didalamnya untuk memberhasilkan proses investasi yang akan diambil. Investasi yaitu kemauan seseorang individu atau perusahaan untuk menempatkan aset dalam nilai tertentu pada masa sekarang sehingga memperoleh benefit atau penerimaan di hari yang akan datang (Reza Zulfikar Alza, 2018). Kesadaran investasi yang terjadi pada masyarakat terbentuk karena adanya dorongan keinginan untuk mendapatkan kenaikan nilai aset di masa depan dari dana yang diinvestasikan, motif berjaga-jaga dan antisipasi untuk menghindari penurunan nilai aset

karena adanya inflasi Kebijakan investasi adalah suatu kebijakan yang menetapkan sejumlah dana baik dari pihak eksternal maupun internal untuk diinvestasikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Kebijakan investasi merupakan keputusan keuangan (financial decision) tentang aktiva mana yang harus dibeli perusahaan. Aktiva tersebut berupa riil (real Assets). Aktiva riil dapat berupa aktiva nyata (tangible assets) seperti mesin, gedung, perlengkapan, atau berupa aktiva tidak nyata (intangible assets) seperti paten, hak cipta, dan merk.

Pajak dikenal dengan kewajiban yang harus diserahkan kepada negara atau pemerintah yang menjadi sumber dana. Pajak bisa dianggap sebagai elemen penting dalam keberhasilan pembangunan wilayah atau negara. Karena itu, wajib pajak harus melunasi kewajiban mereka agar pembangunan suatu daerah dapat berlangsung (Fridana & Asandimitra, 2020) Menghitung beban pajak juga harus ada laporan tahunan keuangan sama halnya dengan laba rugi karena di butuhkan untuk mengetahui besarnya perolehan yang didapatkan perusahaan.

Hal yang dapat mengoptimalkan laba perusahaan yaitu dengan melakukan meminimalisir pajak, mulai dari peraturan yang legal dan ilegal. Pada setiap proses pengambilan keputusan ada beberapa risiko yang didapat atas tindakan sebuah perusahaan baik itu akan menyebabkan kegagalan atau kemajuan pada perusahaan sehingga dapat memberikan hasil pajak yang berbeda (Mubyarto & Khairiyani, 2019). Risikonya seperti terjadinya pelanggaran, tidak diterimanya secara bisnis, atau adanya bukti pendukung yang tidak memadai.

Suatu organisasi pasti akan menghemat segala biaya untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Mereka melakukan rencana yang akan dilakukan secara bertahap agar sesuatu yang di rencanakan dapat dilakukan secara terstruktur (Zherawati, 2022). Mereka membutuhkan dana besar untuk semua rencana yang mereka lakukan, jadi mereka menghemat anggaran yang sudah mereka tetapkan sebelumnya, dan mereka melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk mengoptimalkan sumber daya yang mereka punya agar tidak sia-sia (Fridana & Asandimitra, 2020). Efisiensi dapat dihitung dengan membanding total output yang digunakan terhadap total inputnya (Sukandar et al., 2018). Berdasarkan pemaparannya Efisiensi adalah suatu pekerjaan atau cara yang tepat sehingga tugas yang dikerjakan berjalan dengan akurat, efisiensi pada suatu kegiatan dapat ditemukan dengan membandingkan total output yang digunakan terhadap total inputnya, dengan meningkatkan output menggunakan input yang tersedia. Uang adalah hal yang penting untuk pemerintahan. Pendapatan negara terbesar dan diharapkan adalah pajak. pajak yang diperoleh dari pendapatan tersebut akan dialokasikan di pusat dan di daerah sesuai dengan tujuannya. (Rahadi, 2018). Untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyat, pemerintah melakukan perubahan atau pembangunan di suatu wilayah, yang membutuhkan dana yang sangat besar untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan berkeadilan. Oleh karena itu, masyarakat diminta untuk berpartisipasi dalam membayar pajak secara sukarela, tanpa ada tekanan atau imbalan, karena pada hakikatnya uang itu digunakan untuk kesejahteraan rakyat. Artinya, pajak itu bisa ditegakkan karena ada hukum yang mengatur semua orang dan badan yang wajib pajak, harus patuh pada aturan negara. Karena pajak itu untuk pembangunan dan sebagainya.

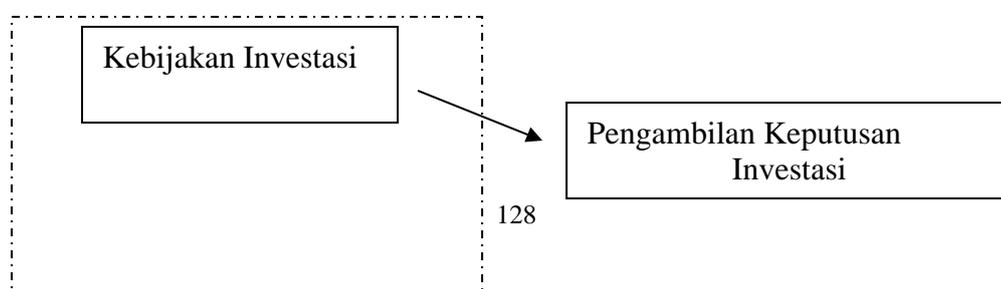
HIPOTESIS

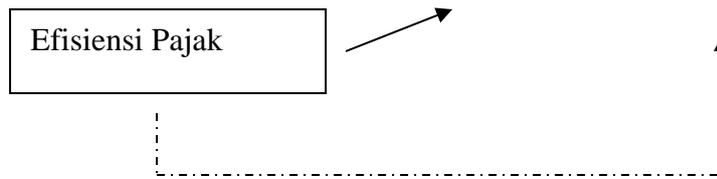
Hipotesis ini yaitu jawaban sementara terhadap permasalahan dalam suatu penelitian, yang dimana berdsarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka dai itu hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

H1 : Ditetapkan bahwa Kebijakan investasi secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan Investasi

H2 : Ditetapkan bahwa efisiensi pajak secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

H3 : Ditetapkan bahwa kebijakan investasi, dan efisiensi pajak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.





Keterangan

- ▶ : Secara Parsial
- - - - -▶ : Secara Simultan

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif pada pendekatan kausal. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang di dalamnya menggunakan angka dan statistik sebagai alat analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif fenomena yang diamati dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi dan direliabilitas. Penelitian kuantitatif juga dapat menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya menggunakan teknik statistik yang sesuai.

Pendekatan kausal dapat diartikan sebagai pendekatan yang bertujuan agar bisa menguji sebab-akibat antara variabel-variabel dalam penelitian tersebut. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa ada sebab tertentu yang menyebabkan akibat tertentu, dan bahwa hubungan ini dapat diukur secara empiris. Pendekatan kausal juga memerlukan adanya kontrol terhadap variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi dari hasil penelitian, sehingga dapat mengurangi bias dan kesalahan.

Pada penelitian ini, meneliti variable-variabel Kebijakan Investasi (X1) Efisiensi Pajak,(X2), Keputusan Investasi (Y). Penelitian ini menguji pengaruh pada kebijakan investasi serta efisiensi pajak, dalam pengambilan keputusan investasi. Sampel pada penelitian yaitu bagian kecil dari pada populasi yang dibuat sebagai perwakilan populasi dalam penelitian. Sampel penelitian ini dipilih dengan memakai teknik purposive sampling, ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang dipakai oleh penelitian ini ialah:

Mahasiswa universitas pelita bangsa prodi manajemen keuangan Ukuran pada sampel penelitian tersebut ditentukan pada rumus Slovin, yaitu:

$$n = N/1+Ne^2$$

Dimana:

n = ukuran pada sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang bisa ditoleransi

Penelitian ini, peneliti menetapkan pada tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 10%, sehingga ukuran sampel yang diperoleh adalah:

$$n = 499/1+499 (0,010)^2$$

$$n = 83,305$$

Berdasarkan pada total perhitungan tersebut, jadi ukuran sampel yang dipakai didalam penelitian ini harus sebanyak 83 orang atau lebih dari itu lebih bagus.

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya, yaitu responden. Data primer pada penelitian ini berupa data tentang analisis kebijakan investasi serta efisiensi pajak terhadap pengambilan keputusan investasi kepada para mahasiswa dan mahasiswi prodi manajemen yang ada pada universitas pelita bangsa.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
Faktor eksternal	Menentukan kebijakan investasi	Saya merasa puas dengan kebijakan investasi pemerintah yang mendukung kinerja investasi saya.

kebijakan investasi	Analisis sekuritas	Saya menghadapi banyak kesulitan dalam berinvestasi karena kebijakan investasi yang tidak konsisten dan tidak transparan.
	Pembentukan Portofolio	Saya selalu mengupdate diri saya tentang perkembangan dan perubahan kebijakan investasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
	Melakukan revisi portofolio	Saya tidak percaya dengan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh pemerintah karena sering bertentangan dengan kepentingan saya sebagai investor.
	Evaluasi kinerja portofolio	Saya terkadang melakukan revisi ulang atas sekuritas yang telah saya analisis agar saya mengetahui perkembangan sekuritas tersebut.
Efisiensi Pajak	Pengelolaan pajak Perusahaan	Saya dapat menghitung dan mengoptimalkan pajak yang harus saya bayar atas investasi saya dengan mudah dan akurat.
	Efisiensi sumber dana perusahaan	Saya sering melakukan konsultasi atau bantuan profesional terkait perpajakan investasi saya untuk menghindari kesalahan dan sanksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistic

Uji Validitas dan Realibilitas

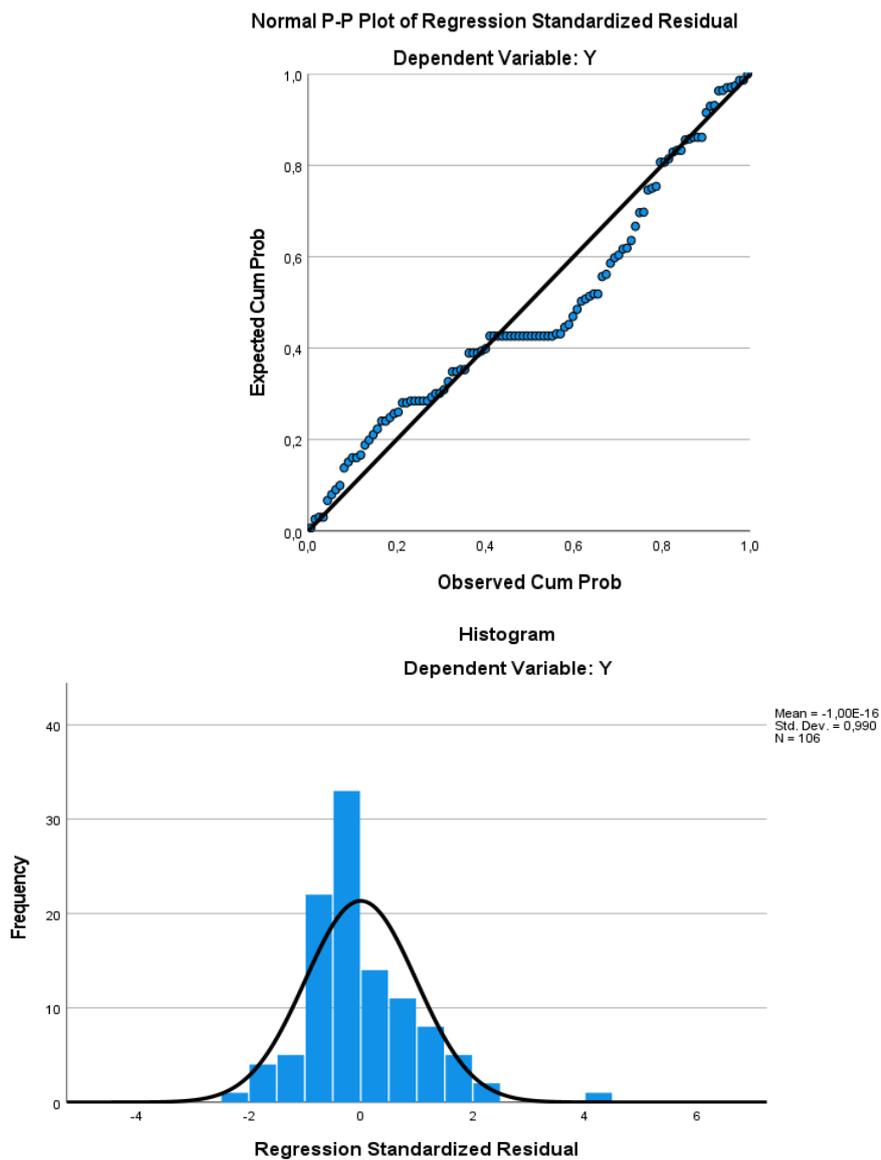
Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
Kebijakan investasi (X1)	X1.1	0,718	0,2830	Valid	0,721	Reliabel
	X1.2	0,737	0,2830	Valid		
	X1.3	0,734	0,2830	Valid		
	X1.4	0,762	0,2830	Valid		
Efisiensi pajak (X2)	X2.1	0,703	0,2830	Valid	0,772	Reliabel
	X2.2	0,823	0,2830	Valid		
	X2.3	0,849	0,2830	Valid		
	X2.4	0,704	0,2830	Valid		
Keputusan investasi (Y)	Y1.1	0,731	0,2830	Valid	0,833	Reliabel
	Y1.2	0,892	0,2830	Valid		
	Y1.3	0,795	0,2830	Valid		
	Y1.4	0,858	0,2830	Valid		

Tabel 2 Validitas dan Reabilitas

Tabel 1 diatas menunjukkan seluruhnya memiliki r hitung > r tabel (0,283), maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada variabel Kebijakan investasi (X1), Efisiensi pajak (X2) dan Keputusan investasi (Y) dinyatakan valid. Dan untuk nilai alpha cronbach untuk setiap pernyataan > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliabel.

Uji asumsi klasik

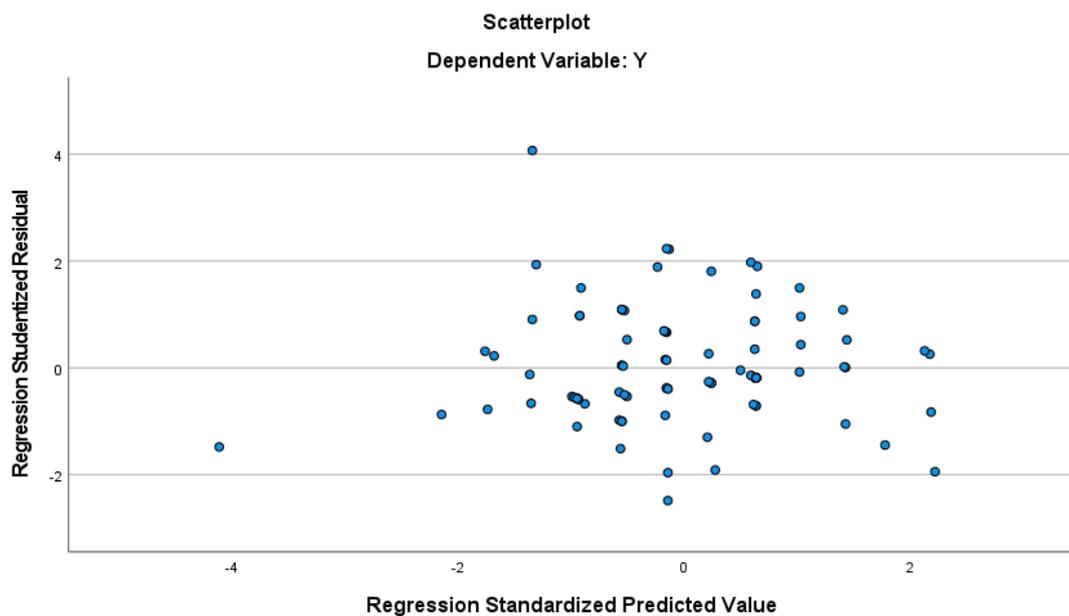
Salah satu syarat untuk dapat menggunakan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bisa dan efisien dari satu persamaan regresi berganda.



Gambar II P-Plot dan histogram

Gambar 1 dapat diketahui bahwa data berbentuk lonceng (bell shaped) yang tidak condong ke kiri ataupun ke kanan. Selain itu, pada grafik P-Plot juga menunjukkan titik-titik yang mengikuti arah garis diagonalnya, dapat dinyatakan bahwa data menunjukkan pola distribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastis



Gambar III Scatterplot Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda

Hasil uji regresi berganda

Variabel terikat	Variabel bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Ket
		B	Std.Error	Beta			
Y	(Constant)	3,312	1,127		2,938	,004	
	X1	,024	,087	,024	,271	,787	Tidak signifikan
	X2	,792	,096	,079	8,222	,000	Signifikan

Tabel 3 Uji Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$(Y) = 0.024X1 + 0.792X2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. β_1 (nilai koefisien X1) sebesar 0,024 dan bertanda negatif, mempunyai arti bahwa variable kebijakan investasi (X1) tidak memiliki hubungan yang searah dengan variabel Keputusan investasi (Y). Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila kebijakan investasi mengalami peningkatan maka keputusan investasi semakin menurun. Sebaliknya, apabila kebijakan investasi menurun maka keputusan investasi semakin meningkat
2. β_2 (nilai koefisien X2) sebesar 0.792 dan bertanda positif, mempunyai arti bahwa variabel efisiensi pajak (X2) memiliki hubungan yang searah dengan variabel keputusan investasi (Y). Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila efisiensi pajak mengalami peningkatan maka keputusan investasi semakin meningkat. Sebaliknya, apabila efisiensi pajak menurun keputusan investasi akan semakin menurun.

Pengujian hipotesis

Uji hipotesis F(Simultan) dan T(Parsial)

Model <i>Constans</i>	Uji T		Uji F	
	T	Sig	F	Sig
Kebijakan investasi (X1)	0,271	0,787	60,229	0,000
Efisiensi Pajak (X2)	8,222	0,000		

Tabel 4 Uji Hipotesis T dan F

Tabel 3 menunjukkan hasil uji signifikansi F (sig. F) secara simultan dari variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu Keputusan investasi yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti Kebijakan investasi (X1) dan Efisiensi pajak (X2), berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Konsumen (Y), dimana dalam nilai signifikan kurang dari 10% ($< 0,10$). Nilai t-hitung untuk variabel Persepsi Harga (X1) sebesar (0,271 $>$ 1,664) nilai t-tabel, dengan tingkat signifikan 0,787 $<$ 0,10, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Persepsi Harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y), dengan demikian hipotesis 1 diterima. Nilai t-hitung untuk variabel Efisiensi pajak (X2) sebesar (8,222 $>$ 1,664) nilai t-tabel, dengan tingkat signifikan 0,000 $>$ 0,10, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Efisiensi pajak (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y), dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Koefisien korelasi dan determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,530	1,924

Tabel 5 Uji koefisien korelasi dan determinasi

Dari tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai R = 0.734. Artinya Kebijakan investasi, Efisiensi pajak dalam Keputusan investasi sebesar 73,4%. Hal tersebut menunjukkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat cukup.
2. Nilai R Square sebesar 0.539 (53,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa 53,9% variabel Keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel Kebijakan investasi dan Efisiensi pajak. Hal tersebut menunjukkan kemampuan variabel bebas cukup dalam menjelaskan variabel terikat.
3. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.530 (53%). Hasil ini menunjukkan bahwa 53% variabel Keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel Kebijakan investasi dan Efisiensi pajak. Sedangkan selisihnya sebesar 57% Keputusan investasi dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Std. Error of the Estimate sebesar 1,924. Hal tersebut banyaknya kesalahan dalam mengukur variasi nilai prediksi sebesar 1,924.

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- **Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Keputusan Investasi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kebijakan Investasi terhadap Keputusan Investasi dibuktikan dengan hasil hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Dalam penelitian ini penilaian responden terhadap Kebijakan investasi berada pada kategori sangat baik.

- **Pengaruh Efisiensi pajak Terhadap Keputusan Investasi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Efisiensi Pajak terhadap Keputusan Investasi dibuktikan dengan hasil hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Responden menganggap Efisiensi pajak telah dilaksanakan dengan baik sehingga dianggap positif oleh para responden.

- **Pengaruh Kebijakan Investasi dan Efisiensi Pajak terhadap Keputusan Investasi.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Investasi dan Efisiensi Pajak secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Sehingga rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini dapat diselesaikan. Dan

hipotesis pertama yang menyatakan Kebijakan Investasi dan Efisiensi Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dinyatakan diterima atau terbukti.

SIMPULAN

Kebijakan Investasi dan Efisiensi Pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Investasi dan Efisiensi Pajak secara parsial masing-masing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dalam penelitian ini, penilaian responden terhadap Kebijakan Investasi dan Efisiensi Pajak berada pada kategori sangat baik dan dianggap positif oleh para responden. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan mempertimbangkan Kebijakan Investasi dan Efisiensi Pajak secara bersama-sama dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk pemerintah lebih baik meningkatkan kebijakan investasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakatnya, serta lebih mengoptimalkan efisiensi pajak yang dapat meningkatkan penerimaan negara dan mengurangi beban pajak bagi investor. Untuk investor agar lebih mempertimbangkan kebijakan investasi dan efisiensi pajak sebagaimana yang menjadi faktor mempengaruhi keputusan investasi dan harus, lihat kepada analisis risiko dan peluang investasi secara komprehensif.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, memperluas objek penelitian, atau menambah variabel lain yang berhubungan dengan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Dwi Aprianto, M., Muttaqin, N., Yusak Anshori, M., Studi, P. S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). *PENGARUH KEBIJAKAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018)*.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Mubyarto, N., & Khairiyani, K. (2019). KEBIJAKAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN DIVIDEN SEBAGAI DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10019>
- Rahadi, F. O. (2018). EFEK KEBIJAKAN INVESTASI, KEBIJAKAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi*, vol 1(1), 1–9.
- Reza Zulfikar Alza. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN PENDANAAN, KEBIJAKAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RISIKO BISNIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, vol 3(no 1), 1–21.
- Ririn Aprillia, D. tari, D. C. N. M. P. (2022). Pengaruh Arus kas, Struktur Modal, Profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap keputusan investasi pada perusahaan farmasiyag terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 7, 20–29.
- Sukandar, B. M., Achsan, N. A., Sembel, R., & Sartono, B. (2018). EFISIENSI PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA. *MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 8(3), 628. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i3.011>
- Zherawati, Z. (2022). ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) PPH PASAL 25 DALAM UPAYA PENINGKATAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN PADA PT XYZ. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 1–13.